

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian tentang kemampuan koneksi matematis dalam menyelesaikan soal matematika materi teorema Pythagoras berdasarkan kemampuan akademik di MTsN 1 Kota Blitar, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa berkemampuan akademik tinggi kelas VIII F MTsN 1 Kota Blitar tahun ajaran 2017/2018 mampu mengoneksikan gagasan-gagasan yaitu menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal untuk kemudian digunakan dalam menjawab soal. Selain itu, siswa mampu mengoneksikan antar konsep matematika yaitu menghubungkan konsep teorema Pythagoras dengan konsep segiempat dan segitiga. Siswa berkemampuan akademik tinggi juga mampu mengoneksikan matematika dengan kejadian pada kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan teorema Pythagoras sehingga ia dapat menjawab soal dengan benar.
2. Siswa berkemampuan akademik sedang kelas VIII F MTsN 1 Kota Blitar tahun ajaran 2017/2018 cukup mampu mengoneksikan gagasan-gagasan yaitu apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal untuk kemudian digunakan dalam menjawab soal. Siswa berkemampuan akademik sedang juga cukup mampu mengoneksikan antar konsep matematika yaitu menghubungkan konsep teorema Pythagoras dengan konsep lain. Selain itu, siswa cukup

mampu mengoneksikan matematika dengan kejadian pada kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan teorema Pythagoras. Namun, siswa belum mampu memahami soal yang cukup rumit.

3. Siswa berkemampuan akademik rendah kelas VIII F MTsN 1 Kota Blitar tahun ajaran 2017/2018 belum mampu mengoneksikan gagasan-gagasan yaitu tidak dapat menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal. Selain itu, siswa belum mampu mengoneksikan antar konsep matematika yaitu menghubungkan konsep teorema Pythagoras dengan konsep lain. Siswa berkemampuan akademik rendah juga belum mampu mengoneksikan matematika dengan kejadian pada kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan teorema Pythagoras.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk selalu mengingat materi-materi yang telah diajarkan sebelumnya oleh guru dengan cara sering berlatih mengerjakan soal-soal matematika. Hal tersebut sangat penting untuk peningkatan kemampuan koneksi matematisnya.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan untuk menggunakan strategi pembelajaran REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating dan Transferring*). Strategi tersebut dapat membuat siswa mengingat lebih dalam mengenai materi yang sedang dipelajari. Hal tersebut berguna untuk meningkatkan kemampuan

koneksi matematis siswa, yaitu salah satu standar proses dalam belajar matematika.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan untuk selalu meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana yang dimaksud ialah penyediaan media pembelajaran yang membantu proses pembelajaran matematika, khususnya dalam hal koneksi matematis siswa. Contoh media pembelajarannya yaitu LKS, buku paket, dan alat peraga matematika.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian dengan cara melakukan penelitian lain yang berjudul kemampuan koneksi matematis berdasarkan gaya belajar.